



Penetrasi Internet Indonesia

Studi komprehensif tentang akses, penggunaan, dan dampak internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis, perangkat, perilaku pengguna, dan status sosial ekonomi.



Faktor Penetrasi Internet Berdasarkan Wilayah

Infrastruktur Jaringan

Ketersediaan BTS, serat optik, dan broadband. Daerah 3T hanya 1,91% dari pengguna nasional.

Kepadatan Penduduk

Urban memiliki konsentrasi tinggi, aktivitas ekonomi besar, jaringan telekomunikasi lebih maju.

Keterjangkauan Biaya

Harga internet sudah terjangkau, namun tetap menjadi faktor penting di daerah rural.



Penetrasi Internet Berdasarkan Wilayah

85.53%

Wilayah Urban

Penetrasi tertinggi di daerah perkotaan

76.96%

Wilayah Rural

Penetrasi lebih rendah di daerah pedesaan

84.69%

Pulau Jawa

Penetrasi tertinggi antar pulau

69.26%

Maluku-Papua

Penetrasi terendah, tantangan geografis

Perangkat Akses Internet Utama



Smartphone Dominan

83,39% pengguna menggunakan ponsel sebagai perangkat utama akses internet.



Laptop Sekunder

11,42% pengguna, lebih banyak di wilayah urban untuk pekerjaan dan edukasi.



Perangkat Lainnya

Smart TV (2,52%), Tablet (1,37%), Desktop (1,27%) penggunaan terbatas.

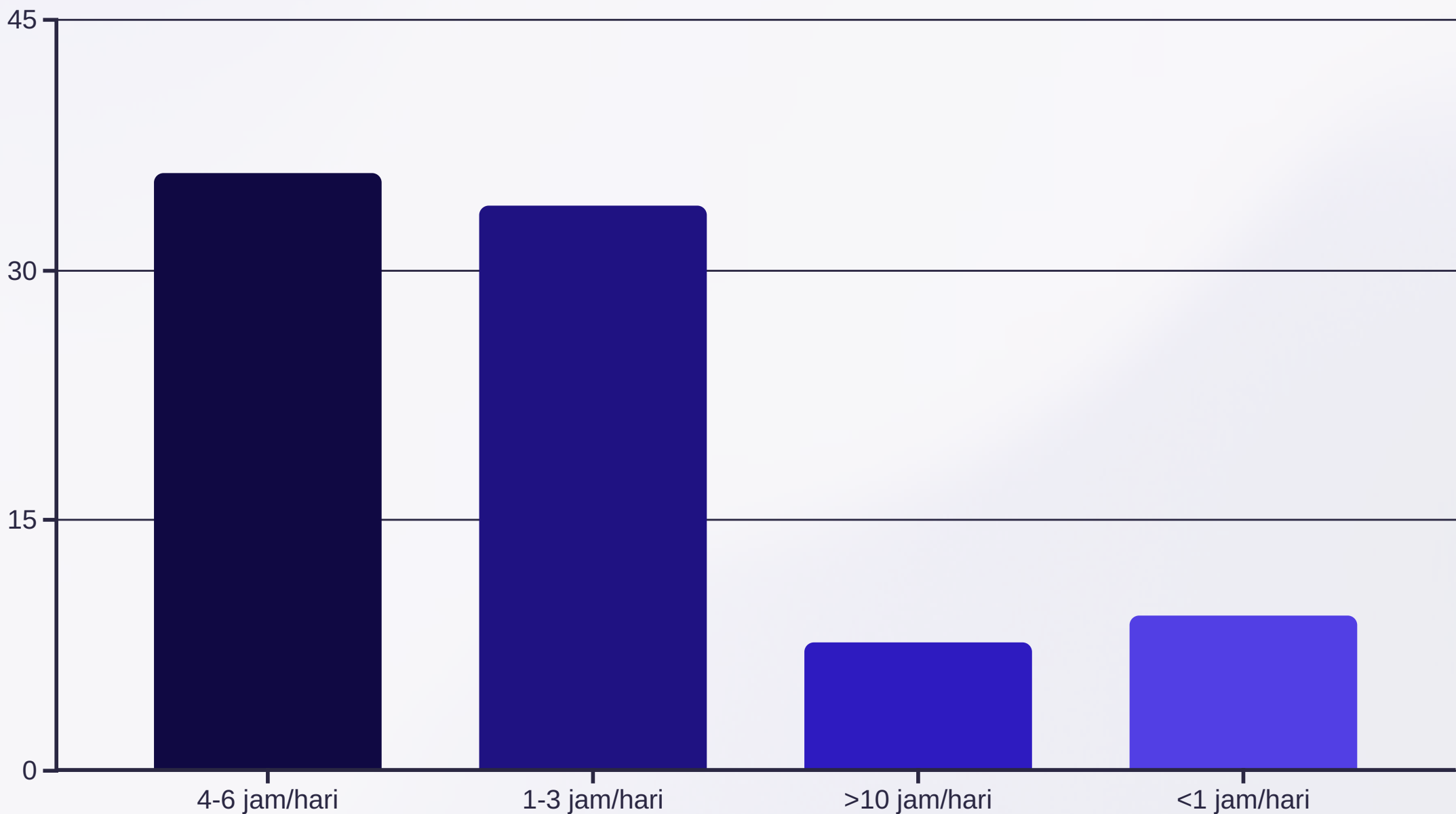


Fixed Broadband Meningkat

Koneksi tetap naik dari 27,4% (2024) menjadi 38,7% (2025).



Durasi Penggunaan Internet Harian



Mayoritas pengguna media sosial menghabiskan 1-2 jam/hari (34,17%). Durasi dipengaruhi oleh ketersediaan waktu, kualitas koneksi, literasi digital, dan tarif data.

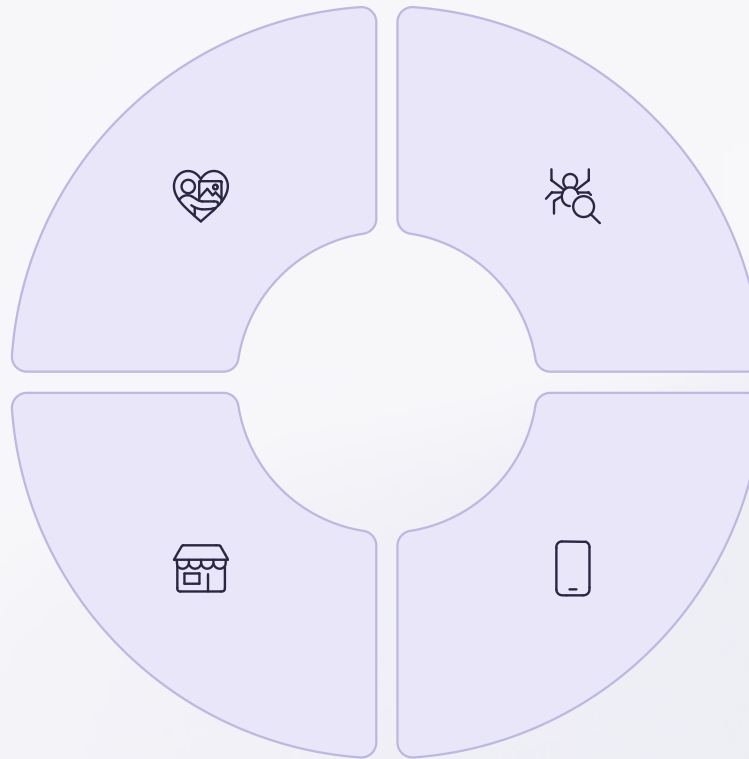
Media Sosial dan Mesin Pencari Mendominasi

Media Sosial

24,80% alasan penggunaan internet.
Mudah, interaktif, video pendek (TikTok 35,17%).

E-Commerce

Iklan dan transaksi di platform sosial
mendorong pengguna aktif
menggunakan kedua layanan.



Mesin Pencari

Akses informasi, berita (15,04%),
transaksi daring (14,95%), layanan
publik (8,61%).

Aksesibilitas

Perangkat mobile + data seluler
memudahkan akses media sosial dan
pencarian kapan saja.

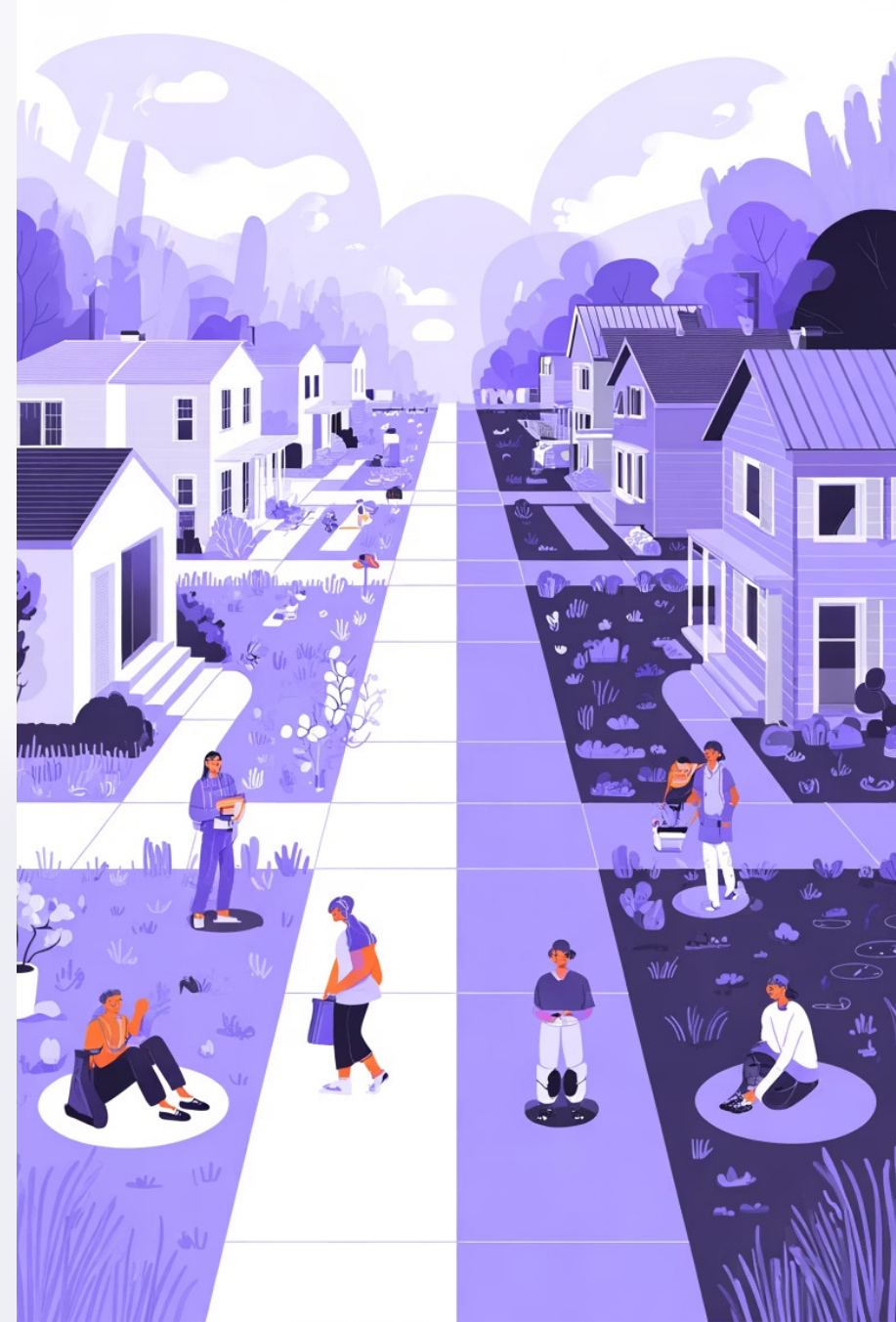
Status Sosial Ekonomi dan Akses Internet

Status Tinggi

- Akses internet berkualitas baik
- Fasilitas dan perangkat memadai
- Pengetahuan luas penggunaan internet
- Pemanfaatan internet optimal

Status Rendah

- Keterbatasan infrastruktur
- Biaya akses tinggi
- Perangkat terbatas
- Pemanfaatan internet minimal





Perilaku Belanja Online dan Dampak E-Commerce

Gratis Ongkos Kirim

Daya tarik utama pembelian online.

Kupon & Diskon

Promosi menarik di platform e-commerce.

Ulasan Positif

Rating dari pelanggan sebelumnya mempengaruhi keputusan.

Kemudahan Pembayaran

COD dan metode pembayaran beragam tersedia.

Dampak: Volume transaksi meningkat signifikan, mendorong pertumbuhan pesat e-commerce Indonesia.

Kesadaran Keamanan Data & Pendidikan Digital

Kesadaran Keamanan

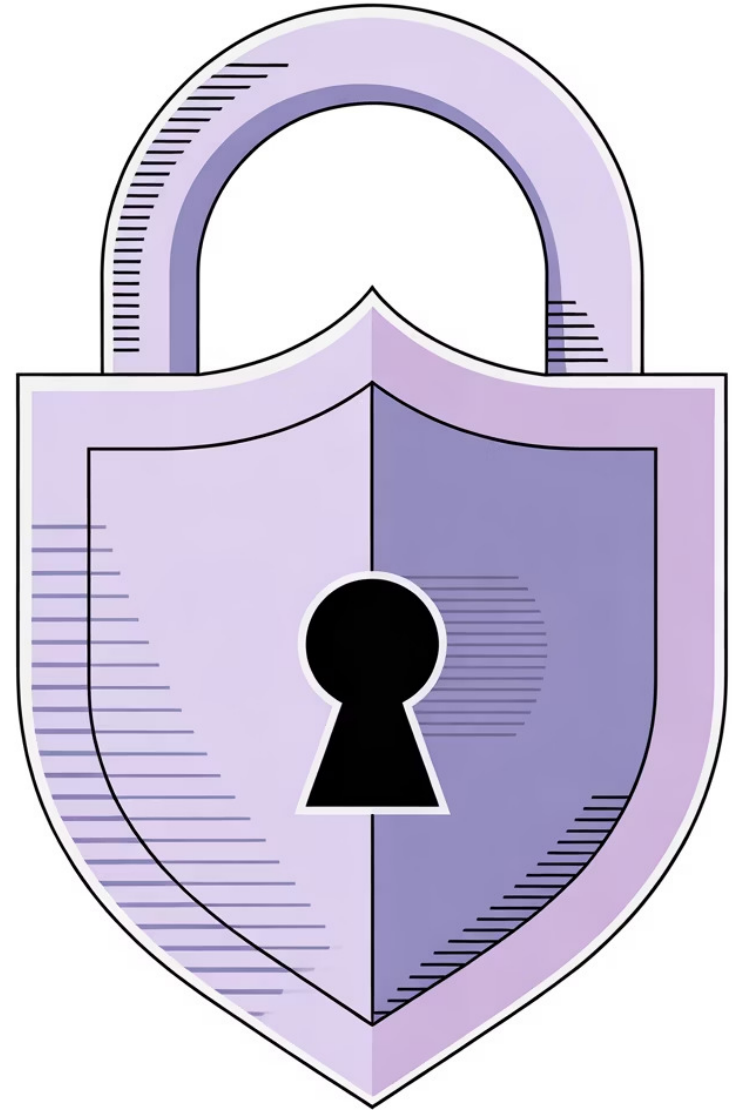
Mayoritas sadar pentingnya perlindungan data pribadi dari pencurian dan penipuan.

Praktik Minim

Banyak pengguna tidak mengganti kata sandi rutin, kurang memahami langkah keamanan dasar.

Risiko Tetap Tinggi

Kesenjangan antara kesadaran dan tindakan nyata menyebabkan risiko keamanan tetap besar.



Internet Mengubah Pendidikan & Aplikasi Lokal

Transformasi Pendidikan

Internet memberikan akses mudah ke materi pelajaran, pembelajaran jarak jauh, dan fleksibilitas akses untuk semua lapisan masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Aplikasi Lokal Tertinggal

Adopsi aplikasi lokal masih rendah dibanding global. Faktor: kurang kesadaran, kredibilitas, fitur kurang kompetitif, pengguna sudah terbiasa aplikasi internasional.

